BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan terbesar bagi suatu perusahaan, dimana pada situasi tersebut tidak dapat dihindari lagi oleh perusahaan yang sebagian besar memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengelola seluruh kegiatan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*) maka suatu perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan dengan baik, dimana perusahaan harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan serta memiliki pengaruh besar terhadap setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan aktivitas perusahaan secara optimal. Pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui

kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah dengan adanya laporan keuangan yang dilaporkan pada setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan pada setiap perusahaan.

Perusahaan berorientasi pada pencapaian keuntungan sebagai tolak ukur kesuksesan. Setiap perusahaan berupaya meningkatkan nilai keuntungan sehingga kondisi ini secara otomatis menjadi faktor pendorong terciptanya iklim persaingan yang semakin sengit di dalam dunia usaha, dan secara umum, setiap perusahaan akan berusaha memenangkan persaingan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut manajemen financial dituntut mampu memahami kinerja keuangan perusahaan, melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan-kebijakan strategi yang berguna bagi pengembangan kegiatan usaha perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja dapat didefinisikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu organisasi atau unit bisnis sesuai dengan tanggung jawab internal dengan tujuan untuk meningkatkan hasil kerja yang memaksimalkan kualitas organisasi atau unit bisnis tersebut (Kamil dan Sutrisno 2022:370). Kinerja keuangan adalah hasil dari berbagai aspek kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Analisis selama periode waktu yang diambil untuk di komparasikan dan dapat diukur untuk menjadi gambaran keseluruhan kondisi perusahaan, dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara akurat dan presisi.

Dalam upaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat bersaing dalam pasar yang kompetitif salah satu langkah yang dapat diambil yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan yang dapat membantu *stakeholder* dalam melakukan seleksi dan mengevaluasi informasi. Setiap perusahaan harus menunjukkan kinerja terbaik mereka dalam segala hal, termasuk manajemen laporan keuangan dan didukung dengan strategi yang matang. Manajemen laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan bagi setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan mempertahankan aktivitas serta eksistensinya.

Pada perkembangan era globalisasi seperti sekarang ini sangatlah dibutuhkan informasi yang begitu cepat terutama dalam dunia bisnis. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan yang merupakan suatu sarana penting untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan yang memiliki kepentingan seperti kreditur, investor, para pemegang saham, pemerintah, dan pihak manajemen lainnya. (Kieso et al. 2019:4). Laporan keuangan memiliki peran yang penting untuk menilai kinerja dan perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya dan menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan (Hery 2016:5-6).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan, maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan

yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Menurut Effendi *et al*. (2022:41) menyatakan bahwa *Du Pont System* merupakan analisa rasio keuangan yang secara khusus merangkum tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset dan investasi, tingkat laba yang diperoleh dan efektivitas ketentuaan pendanaan perusahaan.

Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* penulis akan melakukan perhitungan terhadap empat macam rasio yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Dengan melakukan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan mereka dan menentukan apakah sudah mencapai target perusahaan atau masih perlu dilakukan peningkata. Evaluasi ini akan bermanfaat sebagai acuan untuk perbaikan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, dengan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* sangat penting dalam membantu manajemen untuk menilai kinerja keuangan dan membuat keputusan finansial yang lebih baik di masa yang akan datang.

Industri manufaktur merupakan industri yang mengolah dan menyediakan bahan baku menjadi barang jadi yang mempunyai nilai jual yang dapat diperjual belikan dalam pasar dagang (Wicaksono *et al.* 2023:49). Setiap industri yang tergolong dalam industri manufaktu memiliki permintaan yang berbeda-beda. Besarnya kontribusi yang diberikan perusahaan terhadap industri manufaktur dapat dilihat dari besarnya pendapatan yan diterima oleh industri tersebut. Sehingga dapat dilihat seberapa besar permintaan terhadap produk yang dihasilkan.

Salah satu industri yang memberikan kontribusi yang besar dalam industri manufaktur adalah industri makanan dan minuman. Hal ini sekaligus menunjukkan besarnya kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat terhadap indusri makanan. Produk industri makanan umumnya merupakan barang yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Industri makanan merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peran yang besar dalam pembangunan ekonomi.

Berikut merupakan perusahaan makanan dan minuman dengan nilai penjualan retail terbesar di Indonesia tahun 2022.

Tabel 1.1
Perusahaan makanan dan minuman dengan nilai penjualan retail terbesar di Indonesia tahun 2022

No.	Brand	Nilai (USD)
1.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	5.000.000.000
2.	PT. Nestle Indonesia	1.400.000.000
3.	PT. Mayora Indah, Tbk	1.200.000.000
4.	PT. Royal Friesland Campina	1.100.000.000
5.	PT. Unilever Indonesia, Tbk	1.000.000.000
6.	PT Danone/ Sarihusada	811.200.000
7.	PT. Kraft Heins	807.800.000
8.	PT. Wings Corp	701.300.000
9.	PT. Bina Karya Prima	679.500.000
10.	PT. Wilmar Internasional	671.600.000

Sumber: https://databoks.katadata.co.id (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menempati urutan pertama dengan 5 Miliar USD, urutan ketiga ditempati oleh PT. Mayora Indah, Tbk dengan nilai penjualan retail sebesar 1,2 Miliar USD, dan urutan kelima ditempai oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk dengan nilai penjualan retail sebesar 1 Miliar USD.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk merupakan perusahaan terbuka yang bergerak dibidang

industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga termasuk dalam perusahaan makanan dan minuman dengan nilai penjualan retail terbesar di Indonesia tahun 2022. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, tentunya harus memperhatikan laporan keuangan yang ada pada perusahaan agar dapat mengevaluasi dalam meningkatkan kemajuan ekonomi perusahaan, sekaligus mengambil keputusan yang baik dimasa mendatang. Untuk mengetahui bahwa kinerja keuangan ke-tiga perusahaan tersebut baik atau kurang baik, maka perlu dilakukannya analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* yang berdasarkan dari laporan keuangan ke-tiga perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang menjadi dasar dari analisis ini adalah laporan neraca dan laba rugi dimana laporan ini akan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau kurang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Krisnaryatko dan Kristianti (2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Du Pont System* (Studi Pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro Devices, Inc. Tahun 2015-2017) menunjukkan bahwa selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 Nvidia Corporation memiliki kinerja keuangan yang lebih bagus jika dibandingkan dengan Advanced Micro Devices, Inc. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah *et al.* (2021) dengan judul Kinerja Keuangan Menggunakan *Du Pont System* dan Economic Value Added PT. Matahari Department Store Tbk menunjukkan hasil perolehan ROA menunjukan hasil fluktuatif cenderung mengalami penurunan. Sedangkan, dilihat dari perhitungan ROE kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk tahun 2014-2018 dinilai cukup baik karena nilai yang diperoleh lebih dari rata-rata industri, walaupun mengalami penurunan dari tahun

ke tahun. Dan penelitian yang dilakukan Surono *et al*. (2019) dengan judul Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI yang dijadikan objek penelitian mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat dilihat bahwa hasil analisis kinerja keuangan menggunakan analisis *Du Pont System* cenderung menujukkan hasil yang negatif atau mengalami penurunan dari tahun ke tahun, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Du Pont System* untuk melihat apakah kinerja keuangan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk menunjukkan hasil yang mendukung penelitian sebelumnya atau menunjukkan hasil yang sebaliknya. Selain itu, penulis juga bisa mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai laporan keuangan perusahaan sehingga penulis dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal untuk menghasilkan laba. Penelitian ini dapat membantu penulis dalam mengidentifikasi seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan secara menyeluruh, serta dapat melakukan perbandingan dengan ekuitas maupun aset perusahaan. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai "**Analisis *Du Pont System* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*?
4. Bagaimana perbandingan hasil kinerja keuangan berdasarkan analisis *Du Pont System* dari ketiga perusahaan tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Unilever Indonesia, Tbk periode tahun 2018 sampai 2022
2. Metode penilaian kinerja menggunakan analisis *Du Pont System*
3. Objek penelitian yang digunakan adalah jenis perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan klasifikasi sebagai perusahaan yang termasuk dalam 10 Perusahaan Makanan dan Minuman Kemasan dengan Nilai Penjualan Retail Terbesar di Indonesia tahun 2022 (https://databoks.katadata.co.id).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*
4. Untuk mengetahui perbandingan hasil kinerja keuangan berdasarkan analisis *Du Pont System* dari ketiga perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan baru bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pihak perusahaan serta dapat menjadi tolak ukur atas pengambilan tindakan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang penilaian kinerja keuangan dalam perusahaan dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah alat kajian untuk pengambilan keputusan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini memaparkan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum objek/ data penelitian, hasil analisis, dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran